

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Sejarah dan profil perusahaan. (2021). Diakses pada Maret 14, 2021 dari MVP World : <http://www.mvpworld.com> menyatakan bahwa MVP dibangun oleh Raam Punjabi pada tahun 1981 yang sekarang dianggap sebagai perusahaan *entertainment* terdepan yang telah memproduksi lebih dari 350 judul *film* dengan lebih dari 11.000 jam *film* dan *TV Series*. Perusahaan ini juga telah membuka bioskop pada 14 lokasi dengan total 55 layar pada daerah Asia Tenggara. Multivision Plus (MVP) aktif dalam beberapa area, yaitu pendistribusian, produksi *film*, produksi televisi, pengoperasian studio, dan *cinema*. MVP memiliki lima anak perusahaan, yaitu MVP Film, MVP Picture, MVP Television, MVP Studio, dan PLATINUM CINEPLEX.

1. MVP Television

MVP TV telah memproduksi dan memperoleh lebih dari 11.000 jam konten televisi yang terdistribusi ke berbagai saluran televisi. Program televisi MVP TV telah menang beberapa penghargaan seperti *Most Popular TV Play* untuk Tersanjung yang berjalan selama tujuh musim.

2. MVP Films

MVP *Films* telah mendistribusi lebih dari 500 judul *film* untuk Indonesia, Malaysia, dan Filipina sejak 1970. Kerjasama yang telah dilakukan termasuk bersama *Disney*, *Universal*, *Nu Image*, dan *Lionsgate* untuk menyebarkan *film* seperti *The Expendables*, *Twilight*, dan *The Hunger Games* kepada penonton.

3. MVP Pictures

MVP *Pictures* telah memproduksi dan mendistribusi lebih dari 350 *film* yang telah memenangi sejumlah penghargaan. Pada saat ini MVP *Pictures* sedang membentuk hubungan kerjasama dengan memproduksi bersama Viva, perusahaan hiburan besar di Filipina.

4. MVP Studio

MVP Studio memiliki tujuan untuk menciptakan produksi dan pendistribusian *film* yang didukung dengan peralatan dan teknologi maju sehingga setara dengan standar internasional.

2.1.1. Visi dan Misi

Berikut merupakan visi dan misi dari perusahaan Multivision Plus :

Visi :

Untuk menjadi perusahaan hiburan independen terkemuka di Asia Tenggara

Misi :

1. Meningkatkan *standar* dalam perfilman dan TV
2. Melebarkan jaringan bioskop di daerah ASEAN
3. Memperkuat pendistribusian *film* menjadi studio yang kuat.
4. Menjelajahi kesempatan baru melalui hubungan kerjasama yang kuat dan kreatif

2.1.2. Sejarah Perusahaan

MVP telah mendapatkan beberapa pencapaian sebagai berikut berserta dengan tonggak sejarah sejak perusahaan tersebut dibangun :

Pencapaian :

1. Lebih dari 11.000 jam dari *film* dan *series* TV terproduksi
2. 766 *film* terdistribusi baik lokal, regional, maupun global
3. *Film* dan *TV series* telah terdistribusi kepada 12 negara
4. Telah membuka 14 bioskop dengan total 55 layar di Asia Tenggara

Tonggak sejarah :

- 1981: PT. PARKIT FILM didirikan oleh Raam Punjabi untuk memproduksi dan mendistribusi *film*.
- 1990: Didirikan anak perusahaan bernama PT. TRIPAR MULTIVISION PLUS (MULTIVISION PLUS).

- 1998: Tersanjung – memenangkan penghargaan Vidia Award dalam *Festival Film Indonesia* sebagai *Most Favorite TV Series*.
- 2004: MVP buka cabang pertama di India.
- 2005: Raam Punjabi memenangkan penghargaan dalam *Festival Film Indonesia* untuk kontribusi dan dedikasinya sebagai *Supporting Advisor* untuk festival.
- 2006: Mulai memasuki pasar perfilman dan televisi Malaysia.
- 2007: Telah mendistribusi 141 *film* dan memperoleh pemasukan 33 juta USD.
- 2008: Mulai melakukan kerjasama dengan Viva Entertainment Inc. dan memasuki pasar Vietnam.
- 2009: Membuka kantor di Singapura.
- 2011: PLATINUM CINEPLEX membuka satu-satunya Multiplex di Timor Leste.
- 2012: PMVP mulai memasuki pasar Cambodia dengan menjalin hubungan dengan Sabay, serta memproduksi *film* Malay pertamanya.
- 2013: Melakukan kerjasama di Hong Kong dan Taiwan, membuka cabang di Thailand, dan membuka PLATINUM CINEPLEX di Sukoharjo.
- 2014: Pembukaan PLATINUM CINEPLEX di Sidoarjo dan Magelang, menerima penghargaan untuk *film* Soekarno sebagai *Best Picture, Best Director, dan Best Supporting Actor*, serta MVP meluncurkan TV Channel berbayar : Galaxy & Pelangi.
- 2015: Pembukaan PLATINUM CINEPLEX VIENTIANE di Laos sebagai bioskop internasional pertama di negara tersebut.

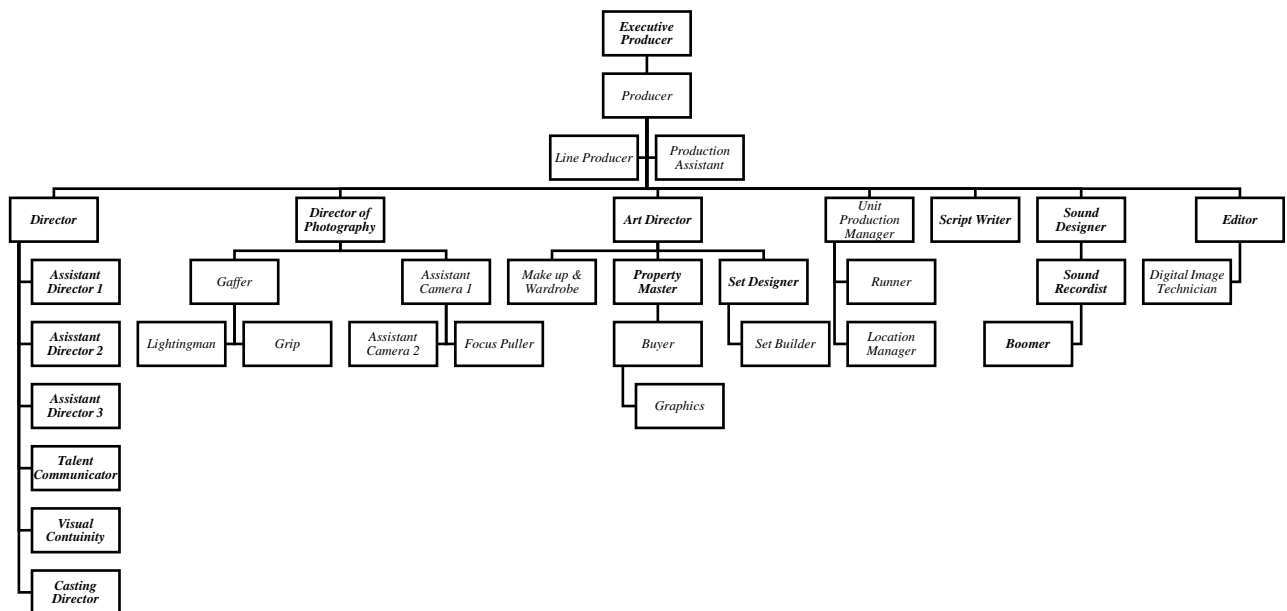


Gambar 2.1. Logo MVP

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

2.2. Struktur Produksi *Film*

Produksi *film* “The Hostage” memiliki struktur produksi seperti berikut :



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Produksi *Film*

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Bapak Amit Jethani menduduki posisi sebagai *Executive Producer*. Bapak Albert menempati posisi sebagai *Producer*, *Line Producer* diduduki oleh Nova Teguh, serta *Production Assistant* diduduki oleh Nadia Shafira, berikut nama dari posisi yang diduduki dari bagan diatas:

1. *Director* : Jose Poernomo
- Assistant Director 1* : Eenk Yudhistira

<i>Asisstant Director 2</i>	: Aditya Mazaya
<i>Assistant Director 3</i>	: Paul Abadi Hariandja
<i>Talent Coordinator</i>	: Rizky Uuk Sihabudin & Rini Theresia
<i>Visual Continuity</i>	: Aditya Mazaya & Paul Abadi Hariandja
<i>Casting Director</i>	: Mawar
2. <i>Director of Photography</i>	: Jose Poernomo
<i>Assistant Camera 1</i>	: Aristo Pontoh
<i>Assistant Camera 2</i>	: Bagas
<i>Focus Puller</i>	: Matthew Simamora
<i>Gaffer</i>	: Muhahmmad Sofyan Agil
<i>Lightingman</i>	: Habib
<i>Grip</i>	: Digul
3. <i>Art Director</i>	: Dhany Black
<i>Make up & Wardrobe</i>	: Hendro Luna
<i>Property Master</i>	: Hunter
<i>Buyer</i>	: Kurpo
<i>Graphics</i>	: Marcus
<i>Set Designer</i>	: Harvent
<i>Set Builder</i>	: Pani
4. <i>Unit Production Manager</i>	: Mochamad Arief
<i>Location Manager</i>	: Agus
<i>Runner</i>	: Sandi
5. <i>Script Writer</i>	: Baskoro Adi Wuryanto
6. <i>Sound Designer</i>	: Ahmad Surya
<i>Sound Recordist</i>	: Maman
<i>Boomer</i>	: Alif

7. *Editor* : Aristo Pontho
Digital Image Technician : Vincent